

**“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANDY BONNY
PADA MEDIA INSTAGRAM AKUN PEMUDA DAKWAH
MENGAJAK PEMUDA BERHENTI PACARAN”**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Syarat-Syarat Menacapai Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh

MUHAMMAD HAFIZ

NIM: 11.15.3.030

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANDY BONNY PADA MEDIA
INSTAGRAM AKUN PEMUDA DAKWAH MENGAJAK PEMUDA
BERHENTI PACARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Muhammad Hafiz

NIM : 11153030

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Husni Ritonga, MA

NIP. 197502152005011006

Irma Yusriani Simamora, MA

NIP. 197512042009012002

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2019

Nomor : Istimewa Medan, 07 November 2019
Lamp : - Kepada Yth:
Perihal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Dakwah
An. Muhammad Hafiz dan Komunikasi UIN SU
Di
Medan

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Muhammad Hafiz yang berjudul; Analisis isi pesan dakwah Ustadz Handy Bonny pada media Instagram akun Pemuda (Dakwah Mengajak Pemuda Berhenti Pacaran), kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Husni Ritonga, MA
NIP.197502152005011006

Irma Yusriani Simamora, MA
NIP. 197512042009012002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hafiz

NIM : 11153030

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada Media
Instagram Akun Pemuda Dakwah Mengajak Pemuda
Berhenti Pacaran

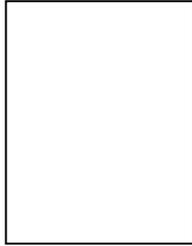
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 07 November 2019

Yang membuat pernyataan

Muhammad Hafiz
NIM: 11.15.3.030

ABSTRAKSI



Nama : Muhammad Hafiz
NIM : 11.15.30.30
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pembimbing I : Dr. Muhammad Husni Ritonga, MA
Pembimbing II : Irma Yusriani Simamora, MA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah yang mengajak pemuda untuk berhenti pacaran menggunakan sumber Alquran dan Hadits. Dan untuk mengetahui hambatan dan keberhasilan pada ceramah yang di Upload akun Pemuda Dakwah. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melakukan analisis pesan dakwah terhadap data yakni kumpulan video ceramah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *Content Analisis* pada isi pesan dakwah Ustadz Handy Bonny, sumber dalil Alquran dan Hadits yang digunakan serta hambatan dan keberhasilan dari akun Pemuda Dakwah. Dengan melakukan analisis maka dapat ditemukan bahwa banyaknya isi pesan yang bersifat pada larangan pacaran. Hasil penelitian ini telah ditemukan beberapa hal tentang ceramah yang disampaikan Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah semuanya mengacu pada larangan untuk melakukan perbuatan yang mengarah kepada kemaksiatan kepada Allah dan Rasulnya. Pada penelitian ini, peneliti melihat sisi negatif yang didapat, bahwa konsep pacaran yang belum memiliki ikatan pernikahan. Seperti, pegangan, boncengan dan menjurus kepada kemaksiatan lainnya dan tentunya ini sudah jelas dilarang oleh agama Islam. Dan dari hasil analisis bahwa pada pesan yang di sampaikan Ustadz Handy Bonny ada sumber dalil Alquran dan Hadits, dan di antara ke 13 video tersebut hanya satu yang menggunakan dalil Hadits dan dalil Alquran lebih dominan pada isi pesan yang disampaikan. Dan ada hambatan serta keberhasilan dari akun Pemuda Dakwah pada video-video yang di upload selama peneliti teliti.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Solawat beriringkan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang berilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa di dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi penulis, namun berkat ridho dan rahmat Allah SWT, doa dan usaha, serta dukungan dari segala pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat selesai yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada Media Instagram Akun Pemuda Dakwah (Mengajak Pemuda Berhenti Pacaran)”. Walaupun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan.

Penulis ucapkan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus untuk orang-orang terkasih dan yang penulis hormati.

Terimakasih saya ucapkan untuk orang kedua orang tua tersayang Ayah Hamzah dan Ibunda saya Wida, yang telah banyak berjasa dalam kehidupan saya. Ayah dan Ibunda yang senantiasa mendukung dan mendoakan keberhasilan saya. Terimakasih untuk ayah dan mamak tersayang, tanpa restu dan doa mu mungkin saya tidak akan dapat memperoleh gelar S. Sos. Terimakasih kepada saudara-saudara saya, abang, kakak dan adik saya, Iyon, Akak Cantek, Babali papa, Banapi dan Ucu yang telah memberikan dukungan moril sehingga skripsi ini bisa selesai.

Rasa terima kasih penulis terhadap orang-orang yang sangat berjasa dalam melancarkan pembuatan skripsi ini yaitu :

1. Rektor UIN SU yaitu Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, selaku pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang bijaksana, dalam kepemimpinannya beliau menerapkan program-program yang luar biasa dalam penunjangan dan percepatan Akreditasi kampus. Semoga dibawah kepemimpinan beliau Universitas ini dapat bersaing dari kampus lainnya dan semoga menuju yang lebih baik lagi.
2. Kepada Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi Penyiaran Islam UIN SU Dr. Soiman, MA. Yang banyak memberikan nuansa motivasi bagi saya dengan karakternya yang bertanggung jawab, ramah tamah beserta para Wakil Dekan dan Staf-Stafnya.
3. Kepada Bapak Ketuaa Jurusan KPI, Bapak Muktaruddin, M A. dan bapak Dr. Winda Kustiawan, MA. selaku Sekretaris Jurusan, yang telah memberikan arahan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada pembimbing I bapak Dr. Muhammad Husni Ritonga, MA yang telah banyak membantu dan memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada pembimbing II ibu Irma Yusriani Simmora, MA yang telah banyak membantu dan memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam kegiatan perkuliahan serta pegawai yang telah banyak membantu mahasiswa dalam kegiatan Akademis Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Kepada seluruh guru, ustadz, dan terkhusus Pimpinan PM Al-Mukhlisin Ustadz Amir Panatagama S.Pd.I yang berperan aktif untuk kemajuan PM Al-Mukhlisin Tanjung Morawa.
8. Buat sahabat-sahabat Gold Generations, Andre, Doko, Denis, Rizky, Rully, Herman dan seluruh sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sama-sama berjuang dalam suka maupun duka ketika di asrama.
9. Buat sahabat-sahabat tercinta, seperjuangan KPI, Muhammad Handoko S.Sos, Iqbal Wardani S.Sos Suryadin S.Sos, Alvin Maghfirah S.Sos, M. Syahputra Imam munandar, Aldi suhardi, Aswandi, Sofyant Al, Mustafa khairi, dan sahabat lainnya di jurusan KPI yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang sama-sama berjuang dalam suka ataupun duka dalam mengejar mimpi selama di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU.

10. Buat seluruh adik-adik santri Panti Asuhan At-Thohiriyyah Paguawan yang telah memberikan dukungan maupun doa.
11. Buat mentor saya Ahmad Fajar S.Sos yang telah memberikan ide dan masukannya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Buat sahabat-sahabat saya di KKN 28 Martubung.
13. Buat adik-adik dan teman saya di remaja Masjid Syaikh Hasan Ma'sum Medan yang telah memberikan dukungan.
14. Buat sahabat seperjuang Mahasiswa Batu Bara yang telah memberikan dukungan dan motivasi, dan sahabat sekampung saya Mustafa Khairi si botak yang banyak berkontribusi buat kampung kito.

Atas keterbatasan kemampuan peneliti dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini, diharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran sehat demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dan manfaat bagi pembaca.

Medan, 05 November 2019

Peneliti

Muhammad Hafiz

NIM: 11.15.4.045

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Analisis Isi.....	11
B. Dakwah	13
C. Pesan Dakwah.....	24
D. Bahaya Pacaran Menurut Islam	27
E. Pengertian Instagram.....	30
F. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Instrumen Pengumpulan	37
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Akun Pemuda Dakwah	40
B. Profil Ustadz Handy Bonny	41
C. Isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada Akun Pemuda Dakwah yang Membahas Pemuda Berhenti Pacaran	42
D. Isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Yang Menggunakan Dalil Alquran dan Hadits	50
E. Hambatan dan Keberhasilan Dakwah dalam Akun Pemuda Dakwah Pada Ceramah Ustadz Handy Bonny	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu senantiasa menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia¹. Dakwah mulanya dipahami sebagai perintah Allah SWT yang tertuang di dalam kitabullah yaitu Alquran. Bagi umat Muslim yang taat kepada Allah SWT, maka perintah berdakwah itu wajib dilaksanakan.

Ketika dalam berdakwah dilaksanakan dengan baik, dan itu harus disadari bahwa dakwah itu merupakan suatu kebutuhan hidup manusia. Maka dakwah menjadi suatu aktivitas setiap muslim kapanpun dan dimanapun mereka berada. Kemudian aktivitas dakwah berkembang dalam berbagai situasi dan kondisi dengan berbagai dinamikanya.²

Keharusan tetap berlangsungnya dakwah ditengah-tengah masyarakat adalah tugas sebagai umat muslim karena berdakwah menjadi tanggungjawab setiap umat Nabi Muhammad SAW, sebagaimana firman Allah SWT dalam kitab suci Alquran, surat al-Imran ayat : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

¹Abd Rosyad Shaleh, *Managemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm.1.

²Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problema-Problema Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm.35.

Artinya :danhendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyerukepada kebajikan, menyuruh yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *mungkar*, merekalah orang-orang yang beruntung”

Firman Allah SWT diatas harus dapat mengambil kesimpulan bahwa setelah kita berusaha memperbaiki diri sendiri, dan memikirkan pula nasib umat yang merindukan hal itu. Sebagai umat Islam kita diwajibkan untuk berdakwah dengan mengacu kepada perintah Allah SWT dalam Alquran dan Sunnah Rasulullah. Adapun landasan kewajiban melakukan dakwah itu sendiri dapat kita lihat pada Q.S An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Rabb-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Berlandaskan ayat tersebut, pelaku dakwah dapat mengambil dasar-dasar untuk berdakwah dengan cara: bijaksana (*al-hikmah*), yaitu perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang *haq* dan yang *bathil*; pelajaran yang baik (*al-maw'izhah al-hasanah*); dan perdebatan yang baik.³

³Bambang S. Ma'arif, *komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 22.

Berdakwah bukan hanya diucapkan dari lisan dan bertatap wajah dengan mad'u, tetapi berdakwah juga dapat digunakan dengan media-media elektronik seperti yang sudah tersedia saat ini dan mempermudah da'i untuk berdakwah dan dapat ditonton oleh siapapun.

Salah satu media yang digunakan untuk berdakwah adalah aplikasi instagram. Pada awalnya instagram masih dijadikan sebagai media yang dapat mengabadikan foto seseorang setelah orang tersebut mempostingnya. Namun berbagai macam bentuk postingan dalam instagram saat ini mulai bermunculan, mulai dari ceramah, jualan dan lainnya.

Tidak hanya untuk memposting foto pribadi saja, berbagai macam akun yang berisi informasi tentang gaya hidup, berita terkini, sampai dakwahpun mulai bermunculan. Salah satunya adalah kemunculan akun-akun dakwah yang dibuat oleh individu atau kelompok, yang menyampaikan beberapa pengetahuan yang berunsur Islami dan bersyariatkan atas landasan agama Islam salah satunya adalah akun Pemuda Dakwah.

Konten yang disajikan oleh akun Pemuda Dakwah adalah mulai dari bahaya pacaran, hijrah kepada Allah, menjaga hati dan pandangan maupun yang berbau Islami lainnya. Bagusnya lagi, postingan yang diberikan tidak hanya berbentuk gambar, namun juga berbentuk video, mulai dari cuplikan video ceramah yang mengajak manusia untuk berbuat baik khususnya berhenti pacaran yang menjerumuskan kepada perzinahan.

Salah satu permasalahan di era zaman sekarang ini adalah maraknya kebebasan pacaran dan bahkan ini menjadi *trend* bagi kaum remaja walau tidak sedikit juga orang dewasa gemar melakukannya. Bahkan ada rumor yang menarik, bahwasanya bila ada remaja yang belum punya pacar berarti belum mempunyai identitas diri yang lengkap. Memang tidak dapat dipungkiri bila pacaran merupakan fenomena tersendiri dikalangan remaja, dan walaupun dicari definisi tersendiri pacaran maka akan sulit.

Akun Pemuda Dakwah pada media instagram adalah sebuah akun yang terfokus kepada anak muda. Dimana ustadz yang berceramah sering membahas percintaan, pacaran dan mengajak untuk berhijrah. Khususnya Ustadz Handy Bonny, yang memilih pemuda atau remaja yang belum menikah sebagai sasaran dakwahnya. Tema dakwah yang diangkat seputar cinta, pacaran, pernikahan dan hijrah. Tema dan isi materi yang disampaikan adalah hal-hal yang ringan supaya dapat dipahami oleh teman-teman yang baru berhijrah dan menemani proses hijrah mereka.

Tema-tema seperti itu Ustadz Handy Bonny berhasil menciptakan panggungnya untuk para pemuda dan menjadikan pemuda sebagai generasi bangsa yang mampu menjauhkan diri dari dunia kemaksiatan khususnya masalah pacaran. Dalam kajiannya, Ustadz Handy Bonny menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah dalam menyampaikan isi dan tujuan dakwahnya. Media sosial yang digunakan adalah Instagram yang lebih menonjol video-video dalam berdakwah.

Pemuda Dakwah lahir untuk pemuda Indonesia yang membutuhkan dan merindukan dakwah. Oleh karena itu tema dakwah yang diangkat ditujukan untuk

memberikan solusi permasalahan pada pemuda yg sudah terpengaruh dengan dunia pacaran. Tugas seorang da'i adalah menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang *mungkar*, mengajak kepada hal yang baik dan menjauhkan dari hal yang jahat.

Tugas da'i bukan hanya kepada permasalahan orang tua saja, tetapi seluruh kalangan umur baik itu dewasa, remaja bahkan kepada anak-anak sekalipun. Da'I memiliki peran penting didalam setiap permasalahan apapun khususnya masalah percintaan yang belum memiliki ikatan yang halal dan menimbulkan seks bebas bagi manusia yang memerankannya.

Peneliti akan menganalisa isi dari pada bentuk pesan yang ditimbulkan dan akan mengamati penyampaian pesan dakwah tersebut. Karena setelah peneliti amati, konten yang akan diteliti mengenai pesan dakwahnya, penyampaian pesan dakwah dan peneliti juga akan melihat apakah ada menggunakan sumber dalam penggunaan yang benar dari dalil Alquran dan Hadits dalam konten akun Pemuda Dakwah. Inilah yang menjadi tolak ukur penelitian yang akan diteliti dan di analisis isi pesan dakwah dalam konten ceramah ustadz Handy Bonny di akun Pemuda Dakwah.

Berdasarkan penjabaran masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk penelitian berjudul

“Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada Media Instagram Akun Pemuda Dakwah Mengajak Pemuda Berhenti Pacaran” .

B. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa isi pesan dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah yang membahas pemuda untuk berhenti pacaran?
2. Apakah isi pesan dakwah ustadz Handy Bonny untuk mengajak pemuda berhenti pacaran menggunakan dalil Alquran dan Hadits?
3. Bagaimana hambatan dan keberhasilan dakwah Ustadz Handy bonny pada akun Pemuda Dakwah?

C. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adobe berapa point yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah Ustadz Handdy Bonny dalam akun Pemuda Dakwah yang membahas pemuda berhenti pacaran.
2. Untuk mengetahui dalil apa saja yang di sampaikan ustadz Handy Bonny mengajak pemuda berhenti pacaran.
3. Untuk mengetahui hambatan dan keberhasilan dakwah pada akun Pemuda Dakwah.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan saja. Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan mengenai apa saja isi pesan dakwah

yang mengajak pemuda berhenti pacaran yang terkandung dalam kajian Ustadz Handy Bonny dalam media Instagram akun Pemuda Dakwah. Maka penulis memberi batasan dari bulan, Januari, Februari, 2019, yaitu sebanyak 2 bulan.

Agar pembahasan pada proposal ini tidak terlalu luas dan lebih fokus pada objek penelitian, maka peneliti memberikan batasan istilah yang terfokus kepada objek penelitian. Adapun yang menjadi batasan istilah adalah sebagai berikut :

1. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologi, uraian analisisnya boleh saja menggunakan pengukuran kuantitatif, kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus. Analisis isi (*content analysis*) menurut Weber mengartikan analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks⁴. Dengan demikian analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis isi pesan dakwah Ustadz Handy Bonny pada media Instagram akun Pemuda Dakwah.
2. Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bias di sampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap. Sedangkan dakwah hakikatnya memiliki pengertian secara khusus. Secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang

⁴Eriyanto, *Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial*, Jakarta: Kencana 2001), hlm. 10

bermakna panggilan atau ajakan. Pesan Dakwah adalah sesuatu yang disampaikan kepada objek dakwah yang berisi ajaran Islam. Tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai yaitu mengajak pemuda untuk tidak terjerumus kedalam dunia pacaran yang pada dasarnya ini adalah perbuatan yang diharamkan oleh Allah sebelum ada ikatan pernikahan. Dalam istilah-istilah komunikasi, materi dakwah atau disebut dengan istilah *message* (pesan). Keseluruhan pesan dakwah, pada dasarnya bersumber pada dua sumber pokok ajaran Islam. Kedua sumber ajaran Islam itu adalah: Alquran dan Hadits.⁵

3. Akun Pemuda Dakwah lahir untuk pemuda Indonesia yang membutuhkan dan merindukan dakwah. Karena banyak pemuda sekarang yang lupa akan kemana arahnya dan kemana dia akan berjalan dan untuk meluruskan generasi muda sekarang dan salah satunya adalah *founder* dari pada admin akun Pemuda Dakwah itu sendiri. Adapun analisis isi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis pesan dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah yang mengajak pemuda untuk berhenti pacaran. Oleh karena itu tema dakwah yang diangkat ditujukan untuk memberikan solusi permasalahan pada pemuda yg sudah terpengaruh dengan dunia pacaran.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis yaitu untuk menambah wawasan keilmuan dakwah, khususnya tentang aktivitas dakwah untuk

⁵Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), hlm.35

menambah ilmu pengetahuan, terutama di bidang dakwah dan komunikasi bagi akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam perkembangan studi tentang aktivitas dakwah saat ini. Khususnya bagi peneliti dan akademisi serta umumnya bagi masyarakat luas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini merujuk kepada “Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi)”.

BAB 1 Pendahuluan: Dalam bab ini akan memaparkan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Istilah, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka: Dalam bab ini berisi landasan teoritis yang akan menguraikan mengenai pengertian analisis isi, pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, pesan dakwah, bahaya pacaran menurut islam, pengertian instagram dan kajian terdahulu.

BAB III Metodologi penelitian: Bab ini membahas mengenai Metode penelitian,

BAB IV Hasil penelitian: Dalam bab ini akan dipaparkan tentang gambaran umum akun Pemuda Dakwah, profil Ustadz Handy Bonny, isi pesan dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah yang membahas pemuda berhenti pacaran, isi pesan dakwah Ustadz Handy Bonny yang menggunakan dalil Alquran dan Hadits,

hambatan dan keberhasilan dakwah dalam akaun pemuda dakwah pada ceramah

Ustadz Handy Bonny.

BAB V Penutup: Dalam pembahasan ini akan dipaparkanya itu tentang, Kesimpulan,

Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Analisis Isi (*ContentAnalysis*)

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologi, uraian analisisnya boleh saja menggunakan pengukuran kuantitatif, kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus⁶. Analisis isi (*content analysis*) menurut Weber mengartikan analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Analisis banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Di luar itu analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi, baik komunikasi antarpribadi, kelompok ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan⁷.

Analisis isi bukan saja dapat dilakukan kepada pesan-pesan komunikasi dalam bentuk cetakan ataupun tulisan, tetapi dapat juga dilakukan terhadap pesan-pesan komunikasi yang disampaikan secara lisan, seperti pidato-pidato lisan seorang presiden dalam kurun tertentu yang masih ada dalam bentuk rekaman, atau langsung

⁶Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi komunikasi Massa*, (Jakarta: UT 1993), hlm.36.

⁷Eriyanto, *Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu social*, (Jakarta kenca 2001), hlm. 10

dianalisis ketika menyampaikan pidato. Begitu juga dengan siaran-siaran radio, rekaman video, televisi yang disampaikan secara lisan juga dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi.⁸

Perkembangan penting analisis isi terjadi pada awal abad XIX. Ini ditandai dengan mulai dibukanya studi mengenai jurnalisme dan surat kabar di Amerika. Sekolah-sekolah kewartawanan tumbuh seperti cendawan kemudian mencuatkan kebutuhan akan penelitian empiris terhadap fenomena persuratan kabar. Sejak saat itu, banyak bermunculan studi mengenai analisis isi terhadap surat kabar. Penelitian misalnya pengukuran sederhana untuk mengungkapkan berapa ruang yang disediakan oleh surat kabar untuk memberitakan masalah politik, ekonomi, skandal, dan seks.

Ketika media elektronik mulai luas (radio, dan film), analisis isi juga mulai diterapkan untuk media elektronik. Misalnya, studi terkenal yang dibiayai oleh *The Oayne Fund* mengenai analisis isi film komersial. Kegiatan menganalisis teks (isi) telah dilakukan ratusan tahun lalu. Meski demikian, analisis isi sebagai suatu metode ilmiah baru muncul bersamaan dengan pertumbuhan empirisme tahun 1920-an. Ada beberapa studi penting analisis isi yang ikut memengaruhi perkembangan analisis isi.⁹

Metode analisis isi ini di kalangan ilmuansosial khususnya, khususnya peneliti media amat populer keberadaannya. Analisis isi muncul pada beberapa waktu terakhir dan digunakan dalam beberapa penelitian sejarah, jurnalisme, ilmu politik,

⁸Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: CiptaPustaka, 2006), hlm. 52.

⁹Eriyanto, *Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial*, hlm. 5

pendidikan psikologi, dan sebagainya. Analisis isi pada awalnya digunakan dalam ilmu komunikasi sebagai upa pengungkap makna dibalik *symbol* dan bahasa yang menjadi sarana komunikasi.

Analisis isi dikategorikan dalam tipe penelitian *nonreaktif* dikarenakan objek yang menjadi sasaran penelitian tidak memberikan reaksi atau pengaruh kepada peneliti. Peneliti cukup menganalisis data dari berbagai sumber. Berbeda dengan survei dan eksperimen yang menggunakan individu atau kelompok social sebagai objek penelitian. Untuk itu analisis isi relative lebih muda dilakukan karena peneliti tidak perlu menyiapkan berbagai instrument yang rumit untuk diberikan kepada responden. Dengan menggunakan analisis isi, peneliti dapat membandingkan berbagai *symbol* dalam media atau teks tertentu.¹⁰

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri, dengan tujuan membentangkan jalan Allah di atas bumi agar dilalui umat manusia¹¹. Dakwah merupakan misi penyebaran Islam (*bi al-lisan*), tulisan (*bi al-kitabah*) dan perbuatan (*bi al-hal*). Ini artinta dakwah menjadi misi abadi untuk sosialisasi nilai-nilai *islam rahmatan lil'alam* yaitu rahmat bagi seluruh alam semesta atau rahmat untuk sejagat. Model masyarakat yang ingin diwujudkan adalah

¹⁰Martono Nanag, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta, persada: 2010), hlm.93.

¹¹A. Hasjmy. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*.(Bulan Bintang, Jakarta 1994), hlm. 3

umat terbaik atau istilah Alquran *khairah ummah* di mana aktivitas amar ma'ruf nahi munkar berjalan dan terjalin secara berkelanjutan. Nabi Muhammad Saw telah berhasil membangun umat terbaik pada zamannya sebagaimana pangkuan Alquran.¹²

Dakwah adalah mengajak dan menyeru melakukan suatu kebaikan, dakwah bisa dilakukan kapan dan dimana saja. Seperti dalam panggilan Hadits yang berbunyi, "sampaikanlah walau hanya satu ayat". Orang yang melakukan dakwah tidak harus seorang ulama, karena ketika dalam prakteknya kehidupan sehari-hari dihadapi dengan berbagai masalah yang tercela maka orang muslim yang lain wajib menegur dan mengajaknya untuk kejalan yang benar, itu termasuk dalam dakwah. Dakwah tidak harus dengan lisan melainkan dengan tulisan dan tindakan, sebagai contoh dakwah dengan tulisan membuat karya-karya tulis yang bermuatan dakwah, sedangkan dakwah yang menggunakan tindakan sebagai contoh mengajak untuk selalu menjaga wudhu kepada orang lain termasuk juga dakwah.

Sementara dakwa secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa arab, yang artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*). Sedangkan pengertian dakwah menurut terminology sangat beragam, karena setiap ahli dakwah memberi pengertian dan sudut pandang yang berbeda-beda sehingga istilah dari suatu ahli dakwah dengan ahli yang lainnya seringkali terdapat beberapa kesamaan.

¹²Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015), hlm.1-2.

Menurut Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah adalah mengajak manusia dengancara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.Sedangkan menurut Syaikh Ali Mahfudz dakwah adalah untuk memotivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikut petunjuk, memerintah kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹³

Ketika berbicara tentang dakwah seharusnya rujukan kita adalah Rasulullah Saw.Paling tidak ketika Rasulullah Saw menyebarkan dakwah dalam beberapa literature menjelaskan dua fase dakwah Rasulullah, yaitu fase sembunyi dan terang-terangan.Dakwah yang agung dan mulia ini terus disampaikan secara rahasia selama tiga tahun.

Kemudian Allah memerintahkan Nabi untuk menyampaikan Islam secara terbuka setelah turunnya surah Al-Hijr : 94.

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾

Artinya : Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik

Periodesasi dakwah Rasulullah juga dibagi dua, yaitu periode makkah selama 13 tahun dan periode Madinah selama 10 tahun.Dalam masa 13 tahun itu, Rasulullah lebih nebekankan dakwah terhadap hal-hal yang fundamental yaitu aqidah.

¹³Amin Munir Samsul ,*Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 1

Walaupun umat islam pada waktu itu tidak terlalu banyak, namun aqidahnya sangat kuat,

2. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah harus ada dalam proses dakwah, bilamana unsur-unsur itu tidak terpenuhi maka dakwah akan mengalami hambatan bahkan kegagalan. Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah itu antara lain: Da'i (pelaku dakwah), *Mad'u* (penerima dakwah), *Maddah* (materi dakwah). Adapun pengertian-pengertiannya adalah sebagai berikut :

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan, baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi. Secara umum kata da'i ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khotib, dan sebagainya. Nasaruddin Lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliyah pokok bagi tugas ulama¹⁴.

Dalam Alquran dan Sunnah, terdapat penjelasan tentang *amar ma'ruf* nahi mungkar dan perintah terhadap mereka yang layak untuk membawa bendera dakwah

¹⁴ Munir Muhammad, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.21

Islam. Merekalah yang mampu mengajarkan agama, baik melalui tulisan, ceramah maupun pengajaran sehingga individu dan masyarakat dapat memahaminya.

Dalam kegiatan dakwah peranan da'isangatlah esensial, sebab tanpa da'i ajaran Islam hanyalahidologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat.

Adapun sifat-sifat penting yang harus dimiliki oleh seorang *da'i* yaitu :

- 1) Mendalami Alquran, Sunnah dan sejarah kehidupan Rasul serta Khulafaurrasyidin.
- 2) Memahami keadaan masyarakat yang akan dihadapi.
- 3) Berani dalam mengungkap kebenaran kapanpun dan dimanapun.
- 4) Ikhlas dalam melaksanakan tugas dakwah tanpa tergiur oleh nikmat materi yang hanya sementara.
- 5) Satu kata dengan perbuatan.
- 6) Terjauh dari hal-hal yang menjatuhkan harga diri¹⁵.

b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Mad'u atau (penerima dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri misalnya profesi, ekonomi, dan seterusnya. Penggolongkan mad'u

¹⁵Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Peranda Media, 2004), hlm.81.

tersebut antara lain sebagai berikut: Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat di daerah marjinal dan kota besar.

- 1) Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyayi, abangan dan santri, terutama pada masyarakat Jawa.
- 2) Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
- 3) Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, seniman, buruh, dan pegawai negeri.
- 4) Dari segi tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
- 5) Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.
- 6) Dari segi khusus ada masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana dan sebagainya.¹⁶

c. *Maddah* (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas yang menjadi *maddah* dakwah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan *maddah* dakwah itu pada garis besarnya adalah akidah, Syari'ah dan Akhlak.¹⁷

d. Tujuan Dakwah

Setiap aktivitas, usaha, kegiatan mempunyai tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang ingin dicapai dalam kadar tertentu dengan segala usaha yang

¹⁶Arifin, *Psikologi, Dakwah Suatu, Pengantar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm.13-14

¹⁷ Muhammad Munir, *Managemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.24

dilakukan. Tujuan juga merupakan penentu sasaran strategi dan langkah-langkah operasional dakwah selanjutnya, tanpa ada tujuan yang jelas pekerjaan hanya terhitung sia-sia. Tujuan memiliki empat batasan, yaitu hal hendak dicapai, jumlah atau kadar yang diinginkan, kejelasan yang ingin dicapai dan ingin dituju.¹⁸

Demikian dengan kegiatan dakwah, merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan memberi arah, pedoman, metode bagi aktivitas dakwah, tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia. Oleh karena itu juru dakwah harus memahami tujuan akhir dari semua kegiatan dakwah yang dilaksanakan.

Menurut Rofi'udin, S.Ag dan Dr. Maman Abdul Djaliel dalam buku prinsip dan strategi dakwah, menyatakan bahwa tujuan dakwah adalah mengajak manusia kejalan yang benar, yaitu Islam. Disamping itu, dakwah juga bertujuan untuk mempengaruhi cara berfikir manusia bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.¹⁹

e. Media Dakwah

Media adalah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Untuk itu komunikasi bermedia adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan suatu pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya, dan atau banyak jumlahnya.²⁰

¹⁸Abdul Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hlm.8-9.

¹⁹Rofi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *prinsip dan strategi dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hlm. 32.

²⁰Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: CV Armico, 1984), hlm. 104.

Sama halnya dengan komunikasi pada umumnya, dakwa juga memerlukan media massa seperti pers, film, televisi, radio, atau internet. Setiap jenis media massa memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing dalam kapasitasnya sebagai media dakwah.

Seorang pakar sekaligus praktisi dakwah yaitu Syaikh Ali Mahfuz pernah mengatakan bahwa nilai-nilai Islam bisa tetap eksis dipermukaan bumi adalah karena dakwah, tetapi juga nilai-nilai Islam bisa kabur bahkan hilang sama sekali dari permukaan bumi hanyalah karena kegagalan dakwah. Karena itu maju mundurnya Islam sangat tergantung kepada kegiatan dakwah atau penyiaran Islam.

Dakwah dalam penyiaran Islam itu mestilah dilaksanakan secara bijaksana dengan mempertimbangkan keadaan dan perkembangan zaman, Dalam pelaksanaannya, harus dimanfaatkan hasil kemajuan sains dan teknologi komunikasi modern demi untuk mendapatkan hasil maksimal, salah satu hasil teknologi komunikasi yang dipandang penting digunakan sebagai media Islam adalah media massa Islam.²¹

Perkembangan semua jenis media massa itu secara teknis didukung oleh perkembangan ilmu dan teknologi, yang sekarang ini telah mencapai teknologi digital. Hal ini akan lebih memudahkan dan mempercepat penyebaran pesan dakwah kepada penerima (*mad'u*). Penggunaan salah satu diantara semua jenis media yang tersedia untuk kepentingan dakwah sangat tergantung kepada kemampuan para *da'i*

²¹Kholil Syukur, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), hlm.49-50

atau *mubaligh*, dengan memperhatikan juga kebutuhan atau kemampuan khalayak dalam mencerna pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan²².

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa tujuan dakwah adalah terealisasinya ajaran-ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan di dunia ini, sehingga mendatangkan sisi positif berupa kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia hingga di akhirat.

Di era informasi canggih seperti sekarang ini, tidak mungkin dakwah masih hanya menggunakan pengajian di mushallah yang hanya diikuti oleh mereka yang hadir disana. Penggunaan media-media komunikasi modern adalah sebuah keniscayaan yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan menyampaikan ajaran-ajaran Islam atau dakwah Islam.

Kata media, berasal dari bahasa Latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara. Adapun yang dimaksud media dakwah adalah, peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah.

Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah dan surat kabar. Seorang da'isudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, dai'i harus mengorganisir komponen-komponen dakwah secara baik dan tepat. Salah satunya adalah komponen media dakwah. Secara umum media-media benda yang dapat digunakan sebagai media dakwah dikelompokkan pada: Media Visual, Media Audio,

²²Anwar Arifin, *dakwah kontemporer* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011), hlm. 101.

Media Audio Visual, Media Cetak²³. Media dakwah yang ada dan biasa ditinjau air, juga umumnya ada dinegara lain. Yang menariknya lagi bahwa media kontemporer, seperti electronic mail, jaringan situs internet juga merupakan media dakwah yang cukup ampuh dan menjangkau sangat luas, seperti tidak ada halangan jarak dan jauhnya tempat.²⁴

Era teknologi informasi saat ini, peranan *new media* dan *social media* dalam dakwah sangat penting. Dakwah tidak hanya dilakukan di masjid, tetapi juga dilakukan di Internet. Pasalnya, kebutuhan masyarakat akan informasi sudah menjadi kebutuhan pokok. Masyarakat sudah disibukkan dengan aktivitas kesehariannya, mereka tidak terlalu banyak waktu menonton televisi dan membaca Koran untuk mendapatkan informasi.

Masing-masing media mempunyai sisi kelebihan dan kekurangannya. Sebagai fasilitas yang mendorong manusia untuk berkomunikasi dapat juga diselipkan pesan-pesan dakwah didalamnya, manusia sebagai pengguna layanan internet haruslah bijak dalam menerima informasi di dunia maya ini, ibarat madu dan racun yang tak jauh berbeda saat ini. Untuk peningkatan, pengembangan sekaligus untuk *efisiensi* dakwah, semua media tersebut mutlak harus dimanfaatkan. Karena sosialisasi ajaran Islam dan upaya rekayasa social sesuai dengan cita-cita Islam dapat diwujudkan dengan

²³ Amin Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*,... hlm.113-116

²⁴ Nur A. Fadhil Lubis dkk, *Pengalaman Dakwah Dosen IAIN Sumut*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2012), hlm.8.

mengoptimalkan penggunaan fasilitas ini. Apalagi saat ini arus globalisasi demikian intens menerima kehidupan umat.²⁵

3. Bentuk-Bentuk Dakwah

Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklarifikasikan dalam 3 kategori, yaitu:

i. Aktivitas Dakwah *bil lisan*

Dakwah *bil lisan* adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalulisan (ceramah atau komunikasi langsung antara objek dan subjek dakwah). Dakwah *bil lisan* mempunyai beberapa media, seperti khutbah, ceramah, ataupun pidato.

ii. Aktivitas Dakwah *bil qalam*.

Dakwah *bil qalam* adalah dakwah menggunakan media tulisan, dakwah *bil qalam* merupakan bentuk dakwah yang pernah dipraktekkan Rasulullah Saw. Dakwah dalam bentuk tulisan yang dilakukan Rasulullah Saw adalah dengan mengirim surat-surat yang berisi seruan, ajakan, atau panggilan. Dakwah *bil qalam* pada era sekarang ini menggunakan media cetak yang meliputi: surat kabar, majalah, brosur dan bulletin. Bentuk dakwah ini juga dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw melalui penyampaian surat ke berbagai pihak. Dalam sejarah dakwah, Nabi telah menyampaikan sebanyak 105 surat berdakwah yang dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu surat yang berisi seruan untuk masuk Islam kepada nonmuslim, berisi ajaran Islam (seperti tentang zakat

²⁵Abdullah, *Ilmu Dakwah*, hlm, 158

dan sadaqah), dan surat yang berisi hal yang wajib dilakukan nonmuslim terhadap pemerintah Islam.

iii. Aktivitas Dakwah *Bil hal*.

Dakwah bil hal adalah melaksanakan amal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi bidang social, ekonomi, dan budaya dalam bingkai nilai-nilai ajaran Islam. Dakwah bil hal merupakan usaha merintis dan memperaktekkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dalam bentuk ini dapat dilakukan oleh setiap orang di manapun berada dengan profesi apapun.²⁶

Dakwah *bil hal* sesungguhnya punya makna yang luas, juga bidang yang dicakupnya. Menurut Quraish Shihab, dakwah *bil hal* adalah identic dengan dakwah pembangunan atau pengembangan masyarakat muslim. Lebih lanjut ia mengatakan dakwah *bil hal* diharapkan dapat menjunjung segi-segi kehidupan masyarakat, sehingga pada akhirnya setiap komunitas memiliki kemampuan untuk mengatasi kebutuhan dan kepentingan anggotanya, khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat²⁷.

C. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap, Sedangkan dakwah hakikatnya memiliki

²⁶Munir Muhammad, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.24.

²⁷Abdullah, *Ilmu Dakwah*, hlm,,,. 35

pengertian secara khusus. Secara etimologi berasal dari bahasa arab yang bermakna panggilan atau ajakan.

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif, terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itulah dakwah harus terus dilakukan.²⁸

Maddah Ad-Da'wah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan agama Islam yang ada didalam Kitabullah maupun Sunnah Rasulnya. *Maddah* adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'uyang mengundang kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari Alquran dan Hadits.

Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek dakwah. Namun materi tetap tidak bergeser dari ajaran Islam. Keseluruhan pesan bersumber dari dua pedoman agama yaitu Alquran dan Hadits. Pesan-pesan yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam.

Dalam istilah komunikasi, materi dakwah atau disebut dengan istilah *message* (pesan). Keseluruhan pesan dakwah, pada dasarnya bersumber pada dua sumber pokok ajaran Islam. Keduasumber ajaran Islam itu adalah :

²⁸Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), hlm.35

1. Alquran.

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran Kitab Allah, yakni Alquran. Alquran merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam. Karena itu sebagai pesan utama dalam berdakwah. Keseluruhan Alquran merupakan pesan dakwah. Dalam hal ini, seorang da'i harus menguasai Alquran, baik dalam membacanya maupun penguasaan terhadap isi kandungan Alquran. Agama Islam merupakan agama yang berpedoman pada sumber yaitu Alquran yang menjadi landasan bagi umat Islam dan menjadi sumber utama keseluruhan materi dakwah.

2. Hadits.

Hadits merupakan sumber kedua dalam Islam. Hadits merupakan penjelasan-penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasar Alquran. Dengan menguasai materi hadits maka seorang da'i telah memiliki bekal dalam menyampaikan tugas dakwah. Penguasaan terhadap materi dakwah hadits ini menjadi sangat urgen bagi juru dakwah, karena justru beberapa ajaran Islam yang bersumber dari Alquran diinterpretasikan melalui sabda-sabda Nabi yang tertuang dalam hadits.

Secara konseptual pada dasarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global pesan dakwa dapat diklarifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu. Masalah keimanan (aqidah). Masalah keislaman (*syariat*) dan masalah budi pekerti (*akhlaqul karimah*). Pesan dakwah yang

harus disampaikan dalam panggilan ayat “saling menasehati kebenaran dan saling menasehati dalam kesabaran’ (QS.Al’sr (103 :3)²⁹.

D. Bahaya Pacaran Menurut Islam

Pacaran merupakan fenomena yang mudah ditemui saat ini hampir setiap orang melewati masa remajanya dengan berpacaran. Beberapa alasan dikemukakan bahwa pacaran dilakukan dengan penyemangat atau motivasi belajar remaja. Tidak hanya itu, pacaran juga dilakukan sebagai identitas diri remaja yang membanggakan karena telah menjadi remaja gaul. Dalam *kamus bahasa Indonesia lengkap*, pacaran berasal dari kata “Pacar” yang berarti kekasih.

Sedangkan kata “berpacaran” berarti bercintaan, berkasih-kasih. Pacaran memiliki banyak arti, tetapi pada intinya pacaran adalah hubungan yang terjalin antara seorang remaja dengan lawan jenisnya yang didasari rasa cinta. Praktik pacaran juga bermacam-macam, ada yang sekedar berkirim surat, telpon, mengantar, menjemput atau menemani pergi ke suatu tempat, apel, sampai ada yang layaknya pasangan suami istri.

Pacaran dapat diartikan sebagai ajang untuk saling mengenal agar mengetahui karakter masing-masing. Selain itu, pacaran juga berarti hubungan cinta kasih antara lawan jenis di luar nikahtidak memiliki kandungan nilai, dan terdapat kegiatan-kegiatan yang membahayakan masa depan kedua pasangan tersebut baik dunia maupun akhirat.³⁰

²⁹Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, hlm.88-89

³⁰Daryanto, *kamus bahasa Indonesia lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 452.

Pacaran adalah suatu tingkatan hubungan batin yang telah mendalam antara pria dan wanita. Tingkatan disini berarti terjadi suatu kenaikan menuju yang lebih baik dari yang sebelumnya dan mendalam dalam hubungan batin. Pacaran adalah masa pendekatan yang dilakukan sepasang individu yang berlawanan jenis. Dimulai dengan saling mengungkapkan rasa cinta dan kasih sayang.

Dapat juga disebut bahwa pacaran adalah langkah awal untuk mewujudkan harapan dan cita-cita kehidupan yang ideal, yaitu memiliki pendamping hidup yang saling melengkapi. Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pacaran adalah suatu pendekatan yang dilakukan anatara dua orang yang saling mencintai dan menyayangi untuk saling mengenal satu sama lain lebih dalam sebelum menuju pernikahan.

Jika dilihat definisi pacaran yang dimaksud pada saat ini yaitu sebuah aktivitas yang mendekati zina, maka definisi pacaran yang terdapat pada *kamus besar bahasa Indonesia* lengkap dengan pacaran dalam kenyataannya tidak sama. Islam memang tidak secara langsung mengatakan bahwa pacaran itu dilarang hukumnya. Tetapi di dalam Alquran terdapat ayat yang menyatakan bahwa pacaran itu dilarang, yaitu perbuatan yang mendekati zina.

Hal ini tentang pada surah al-isra' ayat 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya :“Janganlah kamu mendekati zina itu sungguh suatu perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk”

Didalam islam tidak ada pacaran karena pacaran bisa menjerumuskan kedalam bahaya bagi orang-orang yang melakukannya.³¹ Tidak ada kebahagiaan sejati yang biasa diharapkan dari sesuatu yang tidak dirdhoi Allah ta'ala. Tidak ada ketenangan haki-ki yang akan didapat dengan cara bermaksiar kepadanya. Pacaran, tak bias memberikan kebahagiaan dan ketenangan, melainkan akan mendatangkan banyak kerugian demi kerugian. Selain dosa yang terus menumpuk hari demi-hari, korban bawa perasaan, dan waktu habis untuk hal sia-sia.³²

Janganlah sesekali mengenal seseorang dengan pacaran. Bahayanya jika keputusan menikah hanya karena emosi sesaat dan nafsu yang dianggap rasa cinta. Maksiat-maksiat yang dilakukan selama pacaran pun dikhawatirkan akan mengikis keberkahan pernikahan. Nasihat dari Syaikh Fuad Shalil, pacaran akan lebih berhasil. Tapi kenyataan menunjukkan kebalikannya. Setelah pernikahan, aib yang ditutupi selama berpacaran langsung bermunculan dengan jelas. Cinta yang membara dihati sebelum pernikahan padam dengan cepat. Hal ini membuat pasangannya kecewa, dan problem-problem pun bermunculan³³.

Cinta pada dasarnya suci dan harus dijaga fitrahnya. Tidak seharusnya diekspresikan dengan cara yang salah. Dalam Islam, tidak ada yang namanya pacaran. Kalau mau pacaran, ya nanti saja kalau sudah menikah. Pacaran itu jalan mendekati zina, dan zina itu dosa karena kita berhubungan dengan pasangan yang

³¹ Fikri Habibullah Muharram, *Tuhan, izinkan Aku Pacaran*, (Jakarta: Gema Insani, 2010), hlm.119.

³² Arif Rahman Lubis, *Aku Tersentuh Cinta*, (Bandung: Teladan Publishing, 2018), hlm. 33.

³³ Ibid, hlm.107-108.

tidak sah. Rasulullah pernah bersabda, ” *Seandainya kepala seseorang ditusuk dengan jarum besi, itu jauh lebih baik daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya.*” (HR. At.Thabrani)³⁴.

Rasulullah telah memberitahukan kepada kita bahwa iman yang hakiki adalah agar supaya kita mendahulukan cinta kita kepada Allah dan Rasulnya daripada untuk selain mereka. Apa yang menjadi tanda dari cinta tersebut tidak lain kecuali berlaku taat kepada hukum-hukum Allah dan mendahulukan kepatuhan kepada-Nya daripada perkara lain.³⁵

E. Pengertian Instagram

Kemunculan teknologi yang semakin canggih di era sekarang, merupakan sebuah bukti bahwasanya kebutuhan penyampaian informasi yang mudah dan cepat semakin meningkat. Salah satu bentuk teknologi yang saat ini menjadi puncak perhatian masyarakat global adalah internet yang menjadi tenaga penggerak yang paling cepat dan bertahan lama di balik arus global.

Media sosial adalah salah satu fitur yang tersedia karena jaringan internet. Media social merupakan sarana komunikasi dan hubungan social yang berperan dalam pertukaran informasi antara satu orang dengan orang lainnya untuk membentuk suatu pemahaman yang sama secara online melakukan jaringan internet.

³⁴@ManjaddaWajada, *Cintu itu...memantaskan diri, memantapkan hati*, (Qultum Media: Jakarta Selatan, 2014), hlm. 19.

³⁵Muhammad Ibrahim Mabrouk, *Cinta Dalam Perspektif Islam*, (Pustaka Azzam: Jakarta, 2012), hlm. 118.

Salah satu pemikat media social adalah aplikasi Instagram. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang akan menampilkan foto-foto atau video secara instan layaknya Polaroid di dalam tampilannya. Instagram merupakan salah satu bentuk dari media *sharing*. Yaitu jenis media social yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi. Saat mengunggah foto pun pengguna bisa menulis caption dibawahnya sebagai keterangan mengenai foto atau video yang diunggah tersebut.

Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis *IOS*, *Android* dan *Windows Phone* dimana pengguna dapat membidik, mengedit dan memposting foto atau video ke halaman utama Instagram dan jejaring social lainnya. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* pengguna lain yang menadi *followers* anda.

Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah *Following* dan *Follower*. *Following* berarti anda mengikuti pengguna, sedangkan *follower* adalah pengguna lain yang mengikutinya. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang diunggah.

Instagram awalnya dikembangkan oleh startup bernama Burb, Inc yang dimotori oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Ditangan keduanya Instagram sukses membuat raksasa jejaring social facebook bertekuk lutut sehingga bersedia membelinya seharga \$1 miliar, akuisi itu terjadi pada 9 april 2012³⁶.

³⁶<https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram/>. Diakses pada 27-maret-2019. Pukul 10.00
WIB

Pada umumnya orang-orang menggunakan Instagram untuk saling mensharing atau membagikan foto maupun video. Prinsip yang satu ini memang cenderung berbeda dengan aplikasi media social lainnya yang lebih menekankan pada penggunaan kata-kata atau status untuk dibagikan ke public. Sama halnya seperti aplikasi media social lain, pada Instagram ini kita dapat mencari banyak teman dengan menggunakan istilah *Follow* dan *Followers* atau mengikut dan pengikut. Dengan banyaknya *Followers* sudah memiliki banyak teman. Interaksi bias dilakukan dengan menggunakan perpesanan atau *Direct Message* (DM) dan yang paling populer saat ini yakni *InstaStory* yang berupa aktivitas membagikan video secara live atau langsung.³⁷

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini ialah penelitian dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Akidah dalam Program Berita Islami Masa Kini di TransTv tahun 2016*” yang ditulis oleh Abdul Halim Lubis pada tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan ialah *conten analisys* dengan pendekatan kualitatif yakni sumber data primernya diambil secara *purposive sampling* yaitu dengan cara acak. Dalam hal ini menjadi persamaan penelitian ini ialah aspek keislaman yang dikaji dalam kedua penelitian yaitu penelitian jurnal meneliti tentang etika Islam sedangkan penelitian skripsi ini ialah isi pesan dakwah pada

³⁷<http://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>. Diakses pada 27-maret-2019. Pukul 10.00 WIB

ceramah Ustadz Handy Bonny dengan sumber dari Instagram akun Pemuda Dakwah.

2. Skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Yang ditulis oleh Mumtaz Alif Saleh dengan judul “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Twitter Felix Siaw*”. 2010. Persamaan penelitian terdapat pada objek yang digunakan yaitu aktivitas dakwah, dan perbedaannya terdapat pada media dan subjek penelitian Mumtaz menggunakan media Twitter, sedangkan peneliti menggunakan media Instagram, selain itu objek penelitiannya yaitu pesan dakwah dalam akun Twitter Felix siauw.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *conten analysis* pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Meleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati³⁸. Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia³⁹.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis isi pesan dakwah ustadz Handy Bonny secara sistematis, factual dan akurat mengenai fenomena pacaran pada zaman sekarang ini pada media Instagram akun Pemuda Dakwah.

B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok dalam sebuah penelitian, adapun sumber data primer pada penelitian ini ialah isi pesan dakwah pada ceramah ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah. Adapun sampel.

³⁸Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.3.

³⁹*Ibid*, hlm.17

Penelitiannya sebanyak 2 bulan setelah ditentukan yaitu bulan Januari, Februari, 2019. Sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 13 video ceramah Ustadz Handy Bonny pada media Instagram akun Pemuda Dakwah. Video-video tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel Judul Ceramah

No	Januari 2019	No	Februari 2019
1.	Ancaman untuk yang masih pacaran.	1.	Cinta karena Allah.
2.	Terjebak dalam dunia pacaran.	2.	Efek maksiat.
3.	Ngga niat pacaran.	3.	Alasan untuk bersama.
4.	Cinta dalam diam.	4.	Aku ingin melindungi dirimu.
5.	Pacaran vs kajian.	5.	Putuskan pacarmu
6.	Romantisme pacaran menjijikkan.	6.	Jomblo itu nasib, single itu prinsip.
		7.	Lelah dengan maksiat

2. Sumber data sekunder dari penelitisn ini adalah literatur-literatur yangmendukukung untuk melengkapi penelitian ini yaitu seperti buku-buku dan tulisan-tulisan yang berkenaan tentang penelitia ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan video-video ceramah ustadz Handy Bonny pada media Instagram akun Pemuda Dakwah. Video-video yang telah dikumpulkan ialah telah dipilih tema-tema yang sesuai dengan penelitian ini. Lalu data-data tersebut akan dianalisis sehingga terbentuk kumpulan data yang telah dideskripsikan.

Penelitian dan pengolahan data dapat dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain tahap pemeriksaan (editing), proses pemberian kode (coding). Tahap editing, setelah peneliti mendapatkan rekaman dalam bentuk video yang sebelumnya telah ditentukan sebagai objek penelitian. Kemudian rekaman video tersebut diformat ke dalam bentuk transkrip data dengan cara mendengar dan mengamati setiap kata atau kalimat yang terdengar pada video dakwah Ustadz Handy Bonny yang diunggah pada akun Pemuda Dakwah. Tahap koding peneliti mengolah data hasil transkrip rekaman video dalam bentuk lembar koding.

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian dan nanti akan dipergunakan menjadi kesimpulan. Setelah data berhasil diolah dan dianalisis, maka peneliti perlu menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan⁴⁰.

⁴⁰Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bndung: Citapustaka, 206). hlm.20-21

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada pengumpulan data ini adalah menggunakan lembar data (*Coding Sheet*) yang dibuatkan berdasarkan kategori yang ditetapkan pada alat ukur. Adapun bentuk lembar koding tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Koding Data Pengumpulan Data Isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny

No	Judul Ceramah Pada Akun Pemuda Dakwah	Isi Pesan Dakwah Yang Membahas Pemuda Berhenti Pacaran	Keterangan

Tabel 3.2

Koding Data Pengumpulan Data Penyampaian Dalil Alquran Dan Hadits

No	Judul Ceramah Pada Akun Pemuda Dakwah	Dalil Alquran Dan Hadits		Keterangan
		Alquran	Hadits	

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data yang menjadi objek peneliti, namun juga merupakan satu kesatuan yang terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan dari hasil pengumpulan data baik dari observasi, serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data yang diperoleh diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis.

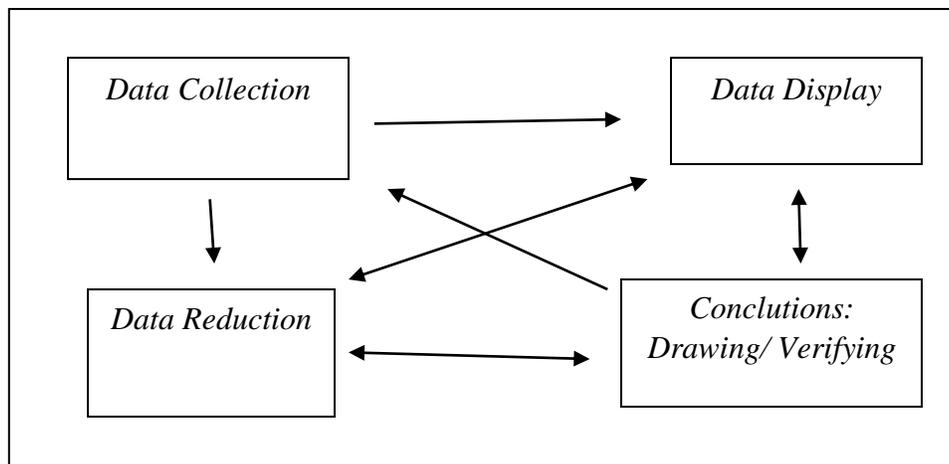
Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model analisis Miles dan Huberman, yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*concluding drawing* atau *verification*). Menurut Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif secara bolak-balik. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif dari Miles dan Huberman dapat digambarkan seperti gambar berikut.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, kemudian dilakukan reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*), tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *network (jejaring social)* dan *chart*.
3. Penarikan kesimpulan (*concluding drawing* atau *verification*), pada tahap ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat juga berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.
4. Pada tahap ini, peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas.⁴¹



⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta:2011), hlm. 246

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Akun Pemuda Dakwah



Instagram merupakan media yang memberikan kemudahan cara berbagi secara online mulai dari foto-foto, video dan juga layanan jejaring sosial yang dapat digunakan pengguna untuk memanggil dan membagi keteman mereka. Media Instagram juga dapat digunakan sebagai sarana untuk berdakwah bahwa media adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah ajaran islam kepadamad'u. Salah satunya adalah Akun Pemuda Dakwah.

Pemuda Dakwah adalah sebuah akun yang mengarah kepada kebaikan, akun yang sudah diikuti sebanyak 325 ribu orang ini selalu membagikan video-video ceramah paraustadzyang mengajak kepada yang ma'ruf. Konten yang disajikan oleh akaun Pemuda Dakwah adalah mulai dari bahayanya pacaran, hijrah kepadaAllah, menjaga hati dan pandangan dan yang berbau Islami lainnya. Bagusnya lagi,

Postingan diberikan tidak hanya berbentuk gambar, namun juga berbentuk video berdurasi 1 menit.

Akun Pemuda Dakwah, konten yang disajikan terfokus kepada anak muda. Dimana ustadz yang berceramah sering membahas, Pacaran, Istiqomah, Inspirasi, *Move On* dan mengajak untuk berhijrah. Gaya bahasa yang disampaikan oleh ustadz-ustadznya memang sangat mudah untuk diterima oleh kalangan pemuda. Karena memang target dakwahnya memang anak muda dan tema-tema yang diangkat juga menyesuaikan dengan permasalahan anak muda.

B. Profil Ustadz Handy Bonny

Ustadz Hnady Bonny lahir di Bandung pada tanggal 14 April 1988, semenjak remaja sudah menggeluti dunia EO (*Event Organizer*) bahkan hingga kuliahpun ia menyibukkan dengan bisnis tersebut untuk memenuhi biaya kuliah. Saat aktif sebagai konseptor EO selama lima tahun ia pernah mencapai tender milyaran rupiah.

Ustadz handy Bonny dulunya berkuliah di jurusan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad pada tahun 2006 dan pernah juga menjadi pegawai part time di sebuah resto cepat saji. Kemudian pernah menjadi *News* Presenter di salah satu Tv local. Namun menurut Ustadz Handy Bonny, dari semua semua pekerjaan yang pernah ia geluti dirinya lebih tertarik dengan berjualan, seperti jual barang bekas.

Perjalanan religius Ustadz Handy Bonny diawali di sebuah pondok Pesantren Daarut Tauhid yang dipimpin oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym). Seiring berjalannya waktu Ustadz Handy Bonny mulai disibukkan aktifitas pencarian ilmu agama demi mengobati dan mengisi kehampaan hati.

Tahun 2012 Ustadz Handy Bonny mulai tertarik untuk berdakwah dimulai dari mengajak teman-teman untuk hijrah hingga sampai sekarang aktif berdakwah “*On The Road*”. Penampilannya saat berdakwah tidak seperti pendakwah pada umumnya, ia sering terlihat mengenakan pakaian anak muda yang gaul, seperti topi, kupluk kemeja kotak-kotak, dan lainnya. Gaya bicaranya yang kekinian dan bernuansa anak muda membuat Ustadz Handy Bonny banyak digemari anak-anak muda.

C. Isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah yang membahas pemuda berhenti Pacaran.

Penelitian ini penting kiranya untuk melihat isi pesan dakwah Ustadz Handdy Bonny pada akun Pemuda Dakwah yang membahas pemuda berhenti pacaran, untuk melihat isi pesan dakwah tersebut peneliti menggunakan blanko koding. Adapun blanko koding sebagai berikut:

Tabel 4.1

Blanko Koding Isi Pesan Dakwah

o.	Judul Ceramah Pada Akun Pemuda Dakwah	Isi Pesan Dakwah Yang Membahas Pemuda Berhenti Pacaran.	Keterangan
.	“Ancaman untuk yang masih pacaran”	“Misalkan masih ada yang berpacaran, seperti orang yang bermaksiat, ketika berpegangan tangan, kalau orang sudah menikah pegangan tangan berguguran dosa-dosanya, kalau yang belum menikah	Video ini di upload pada tanggal 5 januari 2019. Ditonton 85.122 orang dan 119 komentar.

		berpegangan tangan berguguran pahalanya itu, belum itu aja ketika masih berpacaran ada ancaman dari Allah dan Rasulnya yaitu orang tuanya nanti dibawa sama malaikat Zabania krikil tajam dan panas luar biasa dari neraka Jahannam dibawa khusus untuk orang tua yang anaknya masih pacaran diletakkan di telapak tangan ibunya, dikepalkan tangannya, krikil tajamnya itu dan hancur otaknya.	
.	'Terjebak Dalam Dunia Pacaran'	"Terjebak dengan dunia pacaran tidak akan pernah mendapatkan kebahagiaan sejati ketika masih berpacaran, tidak akan mendapatkan kebahagiaan sejati ketika engkau mencintai sesuatu melebihi cinta kepada Allah SWT, kebahagiaan sejati adalah menanamkan cinta satu-satunya kepada Allah dan Rasulnya, dan engkau menaruh harap disana dan menanamkan ketakutan kepada Allah ketika berpacaran, dan kecintaanmu hanya kepada Allah itu yang menjadikanmu terus percaya untuk hidup dalam setiap harinya"	Video ini di upload pada tanggal 7 januari 2019. Ditonton 71.762 orang dan 98 komentar.
.	"Ngga niat pacaran"	"Jangan niat pacaran dan jangan pernah punya niat untuk memacari siapapun, logikanya kalau kita dikasih handphone suka yang baru pakai kotak masih original atau yang bekas? pasti jawabannya yang baru dan bagus. Jadi kalau perempuan pacaran itu sudah disentuh laki-laki tidak original lagi, kenapa kita	Video ini di upload pada tanggal 10 januari 2019. Ditonton 59.215 orang dan 109 komentar.

		gaboheh pacaran karna kita harus memuliakan perempuan yang tidak boleh disentuh oleh orang lain”	
.	“Cinta dalam diam”	“Bukankah Ali kepada Fatimah itu mencintai dalam diam? Menjadikan Fatimah secret admirernya? Sukanya Ali kepada Fatimah fitrahnya manusia, melihat wanita cantik itu kita tertarik itu fitrah, yang jadi masalahnya adalah kita nembak mau jadi pacaran itu baru ngga boleh. Kalu suka boleh menaruh harap, tapi titipkan harapan itu kepada Allah, dan minta yang terbaik menurut Allah.	Video ini di upload pada tanggal 15 januari 2019. Ditonton 110.311 orang dan 129 komentar.
.	“Pacaran vs Kajian”	“Rasulullah tidak pacaran, 24 tahun tidak pernah pacaran, kalau kita pacaran berarti tidak mencontohkan Rasulullah Saw, maka siapa saja yang masih pacaran tolong putusin sekarang, jangan sampai yang pacaran di kajian saya ngomong sama pacarnya bahwa “kajian Ustadz Bonny itu biasanya nyuruh kita putus, kalau beliau ngajak kita putus kita harus pertahankan itu ujian buat hubungan kita” subhanallah jangan seperti itu, kita harus bias memutuskan pacar kita demi kajian-kajian yang islami”	Video ini di upload pada tanggal 16 januari 2019. Ditonton 98.755 orang dan 69 komrntr.

.	<p>“Romantisme pacaran menjijikkan”</p>	<p>“Kesenangannya diganti sekarang, orang melihat yang pacaran itu nikmat, maka akhirnya, yang pacaran lebih romantis yang dari pada menikah. Pegangan tangan, cium-ciuman, peluk-pelukan naik motor, makan di restoran suap-suapanmenjadikan romantisme pacaran lebih menjijikkan dari orang yang sudah ada ikatan pernikahan, maka mulai sekarang putusin pacar kita, jika tidak ingin dilihat menjijikkan dari orang lain.</p>	<p>Video ini di upload pada tanggal 16 Januari 2019. Ditonton 47.532 orang dan 102 komentar.</p>
.	<p>Cinta karena Allah</p>	<p>“Keteguhan kita dengan ke jombloan ini bisa jadi contoh dengan saudara kita, sehingga akhirnya teman kita bilang kok kamu bisa sih jomblo perpuluh-puluh tahun dan kamu ngga bisa kabita ngelihat aku pacaran, walaupun sebenarnya kita sakit hati, tapi katakan yang terbaik Alhamdulillah saya lebih bahagia ketika saya memiliki cinta dengan Allah SWT meskipun berat bagi saya melangkahsendirian dikehidupan ini dan Allah senantiasa bersamaku, dan Alhamdulillah saya senantiasa dibersamai dengan kawan-kawan sayapun yang cinta kepada Allah dan saya tidak pernah merasakan kesendirian itu, saya yakin, kesabaran saya meniti jalan takwa, kesabaran saya meniti kesendirian ini Allah akan hadirkan pasangan yang luar biasa untuk saya yang lebih cinta kepada Allah dan cintanya kepadaku pun karna cinta</p>	<p>Video ini di upload pada tanggal 20 Februari 2019. Ditonton 80.790 orang dan 76 komentar.</p>

		<p>kepada Allah, insya Allah, Seandainya engkau memiliki pacar yang engkau anggap paling cinta Wallahi yang saya yakini Allah akan hadir yang baik dengan cara terbaik”</p>	
.	<p>“Efek maksiat”</p>	<p>“Efek dari maksiat yang senantiasa dilakukan terutama masalah pacaran yang ini adalah masalah yang luar biasa di anak muda, kenapa kita terus tertipu dengan cinta palsu, cinta yang angan-angannya palsu. Efek dari kemaksiatan dari pacaran adalah G.P.R.S, gelisah, perasaan bersalah, resah dan sedih yang tiada berkeujungan. Orang yang bermaksiat gelisah hidupnya, orang yang bermaksiat perasaan bersalah hinggap dalam hidupnya, orang yang bermaksiat resah kehidupannya dan ngga tenang dan nggak nyaman hidup, orang yang senantiasa bermaksiat sedih yang tiada berkeujungan karna jauh dari Allah SWT, sinyal lemah malas buat hidup untuk ibadah, ngga ada motivasi buat hidup begiti-begitu aja hidupnya, karna akhirnya dia lupa akan tujuan hidup di dunia padahal hidup didunia beribadah kepada Allah SWT.</p>	<p>Video ini di upload pada tanggal 22 Februari 2019. Ditonton 73.129 orang dan 107 komrntar.</p>

	<p>“Alasan untuk bersama”</p>	<p>“Maka yang namanya cinta, kalau dua insan sudah saling cinta maka dia akan selalu punya alasan untuk terus bersama, cinta ketika sudah menikah menyatukan empat mata menjadi satu visi, menyatukan empat langkah empat kaki menjadi satu langkah tujuan untuk sampai kepada tujuan, menyatukan dua hati menjadi satu keyakinan. Tetapi dengan berpacaran tidak ada jaminan untuk semuanya. Yang paling baik sama kita Allah, yang paling sama kita Allah, yang paling perhatian sama kita Allah, kenapa kita memilih perhatian dari orang lain? kenapa kita merasa orang lain lebih sayang sama kita, kenapa kita mengharapkan janji-janji palsu dari pacar kita, yang hanya membawa dosa kepada Allah SWT”</p>	<p>Video ini di upload pada tanggal 24 Februari 2019. Ditonton 40.923 orang dan 69 komrntar.</p>
<p>0.</p>	<p>“Aku ingin melindungi dirimu”</p>	<p>“Laki-laki itu harus menjadi pelindung bagi wanita, prinsip bagi seorang yang beriman kami akan selalu melindungi dan wanitu itu aset berharga bagi diri kami, karena kami tau kelak akan lahir dari tubuh wanita seorang anak yang sholeh dan sholehah, seorang hafizh dan hafizhah, seorang mujahid dan seorang yang membawa kebahagiaan bagi keluarga, dan akan membawa kejayaan bagi agamanya. Maka tugas kami menjaga wanita dengan semampu kami, walaupun kami tidak bias mencintai wanita</p>	<p>Video ini di upload pada tanggal 25 Februari 2019. Ditonton 141.749 orang dan 231 komentar.</p>

		dengan berpacaran setidaknya kami mencinta wanita sebagai keluarga ummat islam”	
1.	“Putuskan Pacarmu”	“Maka saya sarankan kalau ada yang hari ini berpacaran mending sekarang putuskan, amal pahalanya besar. Kalau ibadah yang wajib dikerjakan dapat 70 kali lipat, menghindarkan kemaksiatan, memutuskan rantai kemaksiatan pahalanya luar biasa dari Allah. Mulai sekarang ambil handphone dan putuskan pacarmu mulai dari sekarang, seandainya kita berjodoh semoga Allah jodohkan”	Video ini di upload pada tanggal 27 Februari 2019. Ditonton 79.691 orang dan 114 orang.
2.	“Jomblo itu nasib single itu prinsip”	“Barangsiapa yang berhijrah dijalan Allah dan Rasulnya dia bertaubat kepada Allah bener-bener serius ingin jadi yang baik maka Allah jadikan tempat hijrah yang luas dimuka bumi ini dan rezeki yang banyak kalau kita ingin jadi seorang yang single lillah, jomblo itu nasib single itu prinsip, ketika kita niat untuk tidak berpacaran hanya karna takut kepada Allah, dan tidak menyakiti wanita meneteskan air matanya”	Video ini di upload pada tanggal 28 Februari 2019. Ditonton 93.209 orang dan 108 komentar.

3	“Lelah dengan maksiat”	“Ketika kita lelah dengan kemaksiatan, sesuatu yang membuat kita jauh dari Allah, ada tekanan batin yang tidak menerima itu, jauh dari Allah ngga tenang hati kita. Tapi ketika kita mengikrarkan ya Allah, aku bertaubat kepadamu ya robbi, ketika kita benar-benar bertaubat kepada Allah untuk melupakan kemaksiatan yang sudah kita lakukan bersama pacar kita, bersama mantan kita pasti mulai datang ujian itu tetapi ujian itu sifatnya menguatkan, bukan melemahkan.	Video ini di upload pada tanggal 28 Februari. Ditonton 97.449 dan 119 komentar.
---	------------------------	--	---

Berdasarkan Blanko di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil analisis yang didapat mengenai isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda dakwah adalah semuanya mengacu pada larangan untuk melakukan perbuatan pacaran yang menjurus kepada kemaksiatan yang dilarang oleh Allah SWT. Dan ada ancaman dari Allah bahwa seorang anak yang terjerumus kedalam dunia pacaran orang tuanya akan disiksa di Neraka Jahannam karena membiarkan anaknya bermaksiat ketika di dunia.

Pada penelitian ini, peneliti melihat sisi negatif bagi anak-anak muda yang sudah terjerumus ke dalam dunia pacaran bagi yang laki-laki dan maupun perempuan. Peneliti juga melihat ada saran bahwa kalau ada yang hari ini masih ada yang berpacaran mending sekarang putuskan, amal pahalanya besar. Peneliti juga mengamati pesan yang disampaikan oleh akun Pemuda Dakwah, bahwa terjebak ke

dalam dunia kemaksiatan, seperti berpacaran tidak akan ada kebahagiaan sejati yang didapat oleh orang yang berpacaran. Karena dalam ajaran Islam sendiri kita dilarang mencintai sesuatu melebihi cinta kita kepada Allah.

Hal ini juga ada pelurusan bagi anak-anak muda umat Islam, bahwa tidak selamanya pacaran itu menjanjikan kebahagiaan. Fitrahnya seseorang suka dengan lawan jenis tetapi tidak untuk memacari, seperti Ali dan Fatimah mereka tidak berpacaran. Rasulullah tidak pacaran selama 24 tahun tidak pernah pacaran. Dalam hal ini pesan yang disampaikan bahwa kalau kita pacaran berarti tidak mencontohkan Rasulullah Saw, maka siapa saja yang masih pacaran ada ancaman dari Allah dan Rasulnya.

Peneliti juga melihat dari pesan yang disampaikan bahwa kesenangan orang yang berpacaran melebihi orang yang sudah menikah, orang yang pacaran lebih romantis dari pada orang yang sudah menikah. Pegangan tangan, cium-ciuman, pelukan-pelukan naik motor, makan di restoran suap-suapan dan tentu tidak ketinggalan, akhirnya mereka melakukan hal yang dibenci Allah dan Rasulnya.

Dalam penelitian ini, rasa tertarik dan nyaman tersebut merupakan ciri-ciri niat pacaran berasal. Salah satu dari kedua individu itu akan menyatakan perasaannya, jika mereka merasakan hal yang sama, maka mereka pasti resmi berpacaran. Setelahnya, akan terjadi pernyataan kasih sayang dan cinta dari keduanya yang notabnya ini adalah perbuatan yang mendekatkan perzinahan.

Pesan yang didapat pada penelitian ini, merujuk pada hal-hal dari ajaran Islam, bahwa perlunya pemahaman yang khusus mengenai beberapa hal, seperti

bahayanya bagi orang yang berpacaran jika belum ada ikatan pernikahan. Fenomena saat ini banyak yang melakukan kemaksiatan saat berpacaran, walaupun itu hanya berpegangan tangan dan ini bertentangan dengan Agama dan jelas-jelas dilarang oleh Islam. Hal ini menimbulkan kurangnya rasa cinta kepada Allah dan Rasulnya akibat berpacaran.

Hasil dari analisis pesan dakwah Ustadz Handy Bony pada blanko di atas, peneliti melihat bahwa sebenarnya perbuatan pacaran merupakan perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri, dan juga dibenci oleh Allah SWT.

D. Isi Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Yang Menggunakan Dalil Alquran dan Hadits

Penyampaian pesan dakwah tidak terlepas dari kedua sumber Alquran dan al-Hadits. Akun Pemuda Dakwah adalah salah satu akun yang membahas permasalahan anak muda ataupun mengenai keislaman, dan pada penelitian ini peneliti melihat dari 13 video di akun Pemuda Dakwah yang membahas pacaran sebagai mewakili video yang berlandaskan Alquran dan Hadits.

Pada penelitian ini peneliti melihat dari segi penyampaian pesan dakwah pada akun Pemuda Dakwah, dan apakah isi pesan tersebut bersumber dari Al-qur'an maupun Hadits. Maka peneliti menghantarkan blanko koding untuk melihat berapa kali dalam penyampaian pesan menggunakan kedua sumber pada program tersebut.

Blanko koding ini untuk memudahkan peneliti dalam melihat isi pesan menggunakan kedua sumber tersebut (Alquran dan Hadits). Dengan adanya blanko

koding ini, maka mudah bagi peneliti untuk menganalisis isi pesan yang menggunakan kedua sumber tersebut.

Adapun blanko koding sebagai berikut :

Tabel 4.2

Blanko Koding Penyampaian Alquran Dan Hadits

No	Judul ceramah pada akun Pemuda Dakwah	Dalil Alquran Dan Hadits		Keterangan
		Alquran	Hadits	
1.	“Ancaman untuk yang masih pacaran”		<p>وَكُلُّكُمْ رَاعٍ لِّكُلْمِهِ رَعِيَّتُهُمْ سَأُولُ</p> <p>“Setiap manusia penanggung jawab dan akan ditanya tentang tanggung jawabnya”. HR. Bukhori</p>	Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Hadits dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Alquran.
2.	“Terjebak dalam dunia Pacaran”	<p>وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا</p>		Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan

		<p>يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ (١٦٥).</p> <p>“Dan diantara manusia ada orang menyembah tuhan selain Allah sebagai tandingannya, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah”. (QS. Al-Baqarah ayat 165).</p>	<p>tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.</p>
3.	“Ngga niat pacaran”	<p>قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ (٣٠)</p> <p>“Katakanlah kepada laki-laki beriman hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya. (QS An-Nuur ayat 30)</p>	<p>Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.</p>

4.	“Cinta dalam diam”	<p>وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا (٧٤)</p> <p>“Ya tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami jodoh, istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati kami dan jadikanlah kami imam bagi orang yang bertakwa” (QS. Al-Furqaan ayat 74)</p>		Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.
5.	“Pacaran vs kajian”	<p>لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)</p> <p>“Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu, yaitu orang-orang yang mengharap rahmat</p>		Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.

		Allah dan kedatangan hari kiamat dan banyak yang mengingat Allah” (QS. Al-Ahzab ayat 21)		
6.	“Romantisme pacaran menjijikkan”	<p>وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَلْحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا (٣٢)</p> <p>“Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah sesuatu perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk”(QS. Al-Isra’ ayat 32)</p>		Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.
7.	“Cinta karena Allah”	<p>إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ (٤٠)</p>		Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.

		<p>“Jangan bersedih sesungguhnya Allah bersama kita maka Allah menurunkan ketenangan kepadanya” (QS. At-Taubah ayat 40)</p>		
8.	“Efek maksiat”	<p>وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)</p> <p>“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku”(QS. Azariyat ayat 56)</p>		<p>Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.</p>
9.	“Alasan untuk bersama”	<p>وَمَنْ أَلَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ (١٦٥)</p>		<p>Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.</p>

		<p>“Dan diantar amanusia ada orang menyembah tuhan selain Allah sebagai tandingannya, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah. Sekiranya orang-orang yang berbuat zholim itu, ketika melihat azab pada hari kiamat bahwa kekuatan itu semuanya milik Allah”(QS. Al-Baqarah ayat 165).</p>		
<p>10.</p>	<p>“Aku ingin melindungi dirimu”</p>	<p>الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ (٣٤)</p> <p>“Laki-laki itu pelindung bagi perempuan, karena</p>		<p>Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.</p>

		<p>Allah telah melebihkan sebagian dari mereka laki-laki atas sebagian yang lain dari perempuan, dan karena mereka memberikan nafkah dari hartanya, maka perempuan yang shaleh adalah yang taat kepada Allah dan menjaga diri ketika suaminya tidak ada karena Allah telah menjaga mereka”(QS. An-Nisa ayat 34)</p>		
11	“Putuskan pacarmu”	<p>وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ (٣٠)</p> <p>“ Dan apa saja musibah menimpah kamu maka disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri dan Allah memaafkan sebagian besar dari kesalahan-kesalahanmu”(QS. Ash-Shura ayat 30)</p>		<p>Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.</p>

12.	“Jomblo itu nasib single itu prinsip	<p>﴿وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْعَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ﴾ (١٠٠)</p> <p>“Dan barang siapa yang berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak”</p> <p>(QS.An-Nisa ayat 100)</p>		Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.
13	“Lelah dengan maksiat”	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا ﴿٨﴾</p> <p>“Wahai orang-orang yang beriman bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya, mudah-mudahan tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu”</p> <p>(QS.At-Tahrim ayat 8)</p>		Pesan dakwah ini menggunakan satu dalil Alquran dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil Hadits.

Hasil analisis yang didapatkan dari blanko diatas bahwa video-video ceramah Ustadz Handy Bonny dari akun Pemuda Dakwah hampir semuanya menggunakan dalil Alquran dan hanya satu video yang hanya menggunakan dalil Hadits Nabi Muhammad Saw.

Analisis dari masing-masing isi ceramahnya, maka akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Ancaman untuk yang masih pacaran

Satu dalil Hadits, yaitu HR. Al-Bukhori tanpa dalil Alquran.

2. Terjebak dalam dunia pacaran

satu dalil Alquran, yaitu, Qs, Al- Baqarah ayat 165. Tanpa dalil Hadits.

3. Nggak niat pacaran

Satu dalil Alquran, yaitu, Qs, An-nuur ayat 30. Tanpa dalil Hadits.

4. Cinta dalam diam

Satu dalil Alquran, yaitu, Qs, Al-Furqaan ayat 74. Tanpa dalil Hadits.

5. Pacaran vs kajian

Satu dalil Alquran, yaitu, Qs, Al-Ahzab ayat 21. Tanpa dalil Hadits.

6. Romantisme pacaran menjijikkan

Satu dalil Alquran, yaitu, Qs, Al- Isra' ayat 32. Tanpa dalil Hadits.

7. Cinta karena Allah

Satu dalil Alquran, yaitu, Qs, At-taubah ayat 40. Tanpa dalil Hadits.

8. Efek maksiat

Satu dalil Al-quran, yaitu, Qs, Azariyat ayat 56. Tanpa dalil Hadits.

9. Alasan untuk Bersama

Satu dalil Al-quran, yaitu, Qs, Al-Baqarah ayat 165. Tanpa dalil Hadits.

10. Aku ingin melindungi dirimu

Satu dalil Al-quran, yaitu, Qs, An-nisa ayat 34. Tanpa dalil Hadits.

11. Putuskan pacarmu

Satu dalil Al-quran, yaitu, Qs, Asy-Syuara ayat 30. Tanpa dalil Hadits.

12. Jomblo itu nasib single itu prinsip

Satu dalil Alquran, yaitu, Qs, An-nisa ayat 100. Tanpa dalil Hadits.

13. Lelah dengan maksiat

Satu dalil Alquran, yaitu, Qs, At-Tahrim ayat 8, Tanpa dalil Hadits.

Penggunaan dalil Hadits sangat minim dari ke 13 video yang peneliti pilih, ada satu judul video yang menggunakan dalil Hadits yaitu, Ancaman untuk yang masih pacaran. Sedangkan judul video yang menggunakan dalil Alquran sangat dominan pada ceramah yang disampaikan Ustadz Handy Bonny mengajak pemuda berhenti pacaran.

Inilah analisis isi pesan dakwah yang menggunakan dalil pada 13 video ceramah ustadz Handy Bonny pada akun pemuda dakwah yang peneliti ambil. Dari hasil analisis bahwa penggunaan dalil Alquran lebih mendominasi, mungkin dikarenakan ke 12 video yang menggunakan dalil Alquran tersebut menjelaskan mengenai perintah-perintah dari Allah ataupun ancaman, bahaya-bahaya, orang yang bepacaran ataupun bermaksiat, bukan berarti tidak memiliki dalil Hadits Nabi, contoh tentang judul Ancaman orang yang masih pacaran bahwa, “setiap manusia akan

ditanya tentang tanggung jawabnya” dan jika dilihat dari isi pesan yang disampaikan Ustadz Handy Bonny bahwa orang tua akan disiksa jika anaknya dibiarkan pacaran atau maksiat.

Analisi ini akhirnya mendapatkan hasil bahwa penggunaan dalil Alquran lebih dominan dari pada penggunaan dalil Hadits pada penyampaian isi pesan tersebut

E. Hambatan dan keberhasilan dakwah dalam akaun pemuda dakwah pada ceramah Ustadz Handy Bonny

Hambatan Dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda DakwahPeneliti menganalisis dan mengamati bahwa terdapat hambatan-hambatan pesan dakwah ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah seperti :

1. Durasi video terlalu singkat.

Durasi unggahan video di Instagram hanya di batasi satu menit saja, sehingga mungkin terasa terlalu singkat untuk orang yang menonton video seperti, ceramah, motivasi dan lainnya. Video perlu diunggah secara terpisah apabila kita ingin berdurasi yang lebih panjang., sama halnya dengan konten yang di sajikan Akun Pemuda Dakwah yang menjadi hambatan bagi pendengar untuk lebih bisa menikmati ceramah-ceramah lebih lama. Durasi video yang terlalu singkat membuat penonton harus mencari sambungan ceramah yang disampaikan oleh ustadz-ustadz yang berceramah tersebut, dan inilah yang menjadi hambatan akun Pemuda Dakwah dalam ceramah Ustadz Handy Bonny.

2. Memerlukan editing video.

Proses editing membuat video akan menarik untuk ditonton atau tidak, untuk keperluan Instagram memerlukan trik khusus untuk dapat menghasilkan video yang baik dan menarik. Dakwah di Instagram harus memberikan video yang membuat penonton lebih menikmati apa yang disampaikan ustadz yang berceramah, seperti akun Pemuda Dakwah, mereka harus lebih aktif dalam editing seperti penambahan Instrumen ataupun alunan merdu yang mengiringi ceramah ustadz, dan juga menambah subtitle didalam video, supaya yang memiliki keluhan seperti tuli bisa membaca jika tidak bisa mendengar dengan baik. Inilah yang menjadi hambatan dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah.

Keberhasilan dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun pemuda dakwah

Peneliti menganalisis dan mengamati bahwa terdapat keberhasilan pesan dakwah Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah seperti :

1. Pesan dakwah mudah dipahami.

Dari fenomena di zaman sekarang seorang yang berceramah dituntut untuk menggunakan pesan-pesan yang baik, mudah dipahami dan seindah mungkin, dan ini merupakan usaha dari seorang penceramah dalam penyampaian pesannya dengan retorika dan juga ilmu pengetahuan, agar pesan yang disampaikan dapat diserap dengan baik dan mudah dipahami oleh penonton. Ustadz Handy Bonny adalah ustadz gaul yang menjadi inspirasi dikalangan pemuda, bukan hanya itu beliau juga menggunakan retorika dengan gayanya yang khas. Gaya beliau dalam berdakwah menggunakan bahasa gaul yang dikemas dengan baik dan mudah

dipahami, sehingga apapun pesan yang disampaikan menjadi daya tarik bagi penonton. Kemudian akun Pemuda Dakwah juga memotong poin-poin yang berkenaan dengan kehidupan sekarang sehingga mudah dipahami.

2. Respon yang baik oleh pengikut (*followers*) akun pemuda dakwah.

Instagram adalah sarana dakwah yang sangat menarik di zaman sekarang ini, semua orang bisa melihat ceramah ustadz yang diinginkan. Namun akun-akun Islami harus bisa menarik perhatian penonton agar menjadi daya tarik. Akun Pemuda Dakwah banyak mendapatkan respon yang baik bagi penonton. Dari respon yang baik itu banyaknya yang berkomentar bahwa orang-orang tersebut dapat tersentuh dengan ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Handy Bonny, mereka senang jika ustadz Handy Bonny selalu memberikan nasehat bagi mereka yang masih terjerumus kedalam duni pacaran. Kemudian respon yang baik selanjutnya banyak dari penonton yang ingin membagikan video tersebut dan mengupload ke akun pribadi miliknya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan diperoleh hasil penelitian, maka peneliti memiliki kesimpulan atas hasil penelitian ini, adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengenai isi pesan yang di sampaikan Ustadz Handy Bonny pada akun Pemuda Dakwah dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pesan yang disampaikan ialah berkenaan tentang larangan pacaran, dampak, dan bahayanya. Bahwa jangan melakukan perbuatan kemaksiatan dalam berpacaran hal ini tentu dibenci Allah dan Rasulnya. Blanko koding dari ke 13 video tersebut terdapat pesan-pesan yang di sampaikan Ustadz Handy Bonny apapun alasan seseorang berpacaran, tetap saja pacaran tidak diperbolehkan. Pada kenyataan, memang benar bahwa pacaran memiliki dampak negatif bagi laki-laki maupun perempuan, terutama jika kedua pasangan tidak bisa mengendalikan hawa nafsu. Blanko ini juga memberikan alternatif adalah ketika kita mencintai sesuatu melebihi cinta kepada Allah SWT, kebahagiaan sejati adalah menanamkan cinta satu-satunya kepada Allah dan Rasulnya, dan kita menaruh harap disana dan menanamkan ketakutan kepada Allah ketika berpacaran, dan kecintaan kita hanya kepada Allah itu yang menjadikan terus percaya untuk hidup dalam setiap harinya kita.

Dan alternatif selanjutnya adalah kita harus senantiasa bersama dengan kawan-kawan yang cinta kepada Allah dan agar tidak pernah merasakan

kesendirian itu, dan yakin, kesabaran dalam meniti jalan takwa untuk menghindarkan dunia pacaran.

2. Dakwah haruslah sesuai dengan dalil Alquran dan Hadits. Pada ke 13 video ini, peneliti melihat penggunaan dalil Alquran lebih mendominasi, dari seluruh video hanya satu penggunaan dalil Hadits. Dikarenakan konten yang disajikan berkenaan dengan perintah-perintah dari Allah.
3. Dalam berdakwah tentunya ada hambatan dan keberhasilannya. Hambatan pada akun pemuda dakwah, isi pesan yang terlalu singkat hanya berdurasi satu menit, dan harus memerlukan editing video supaya konten yang disajikan menarik perhatian penonton. Dan ada keberhasilan akun Pemuda Dakwah pada pesan yang disampaikan Ustadz Handy bonny. Keberhasilannya ialah, pesan dakwah mudah dipahami. Dengan gaya bahasa yang unik dari Ustadz Handy Bonny Pemuda Dakwah juga memotong poin-poin yang berkenaan dengan kehidupan sekarang sehingga mudah dipahami. Dapat respon yang baik, dapat komentar-komentar positif dari penonton, dan mereka izin untuk membagikan video yang telah di upload akun Pemuda Dakwah.

B. Saran

Adapun saran peneliti untuk akun Pemuda Dakwah adalah:

1. Sebenarnya akun Pemuda Dakwah sudah sangat baik. Pemuda Dakwah sudah sangat mengikuti zaman. Ditambah lagi Ustadz Handy Bonny yang berceramah dengan gaya bahasa yang kekinian membuat penonton lebih menikmati pesan yang disampaikan. Tetapi alangkah baiknya akun Pemuda Dakwah lebih sering

mengupload video-video ceramah para ustadz, agar lebih menambah wawasan dan keilmuan bagi para penonton.

2. Akun Pemuda Dakwah seharusnya mampu dinikmati oleh berbagai kalangan dengan lebih kreatif dan inovatif agar memperbanyak *followers* dengan memberikan konten-konten yang lebih mendalam lagi., karena pesan yang disampaikan sangat baik dengan dalil Alquran dan Hadits.
3. Selanjutnya, bagi bagi umat Islam, khususnya pemuda Islam, harus menjadikan akun Pemuda Dakwah ini menjadi tontonan wajib, dikarenakan ini sangat baik bagi berbagai kalangan, dengan informasi-informasi yang sesuai dengan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- @Manjaddawajada 2014, *Cintu Itu...Memantaskan Diri, Memantapkan Hati*. Jakarta Selatan: Qultummedia
- Abdullah 2015, *Ilmu Dakwah*, Bandung: Cipta Pustaka Media,
- Ancok, Djamaludin Dan Suroso NashoriFuad 1994, Psikologi Islami: *Solusi Islam Atas Problema-Problema Psikologi*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Arifin, Psikologi1977 *Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Aziz, Ali Moh 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Peranda Media.
- Anwar,Arifin 2011, *Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Anwar,Arifin 1984, *Strategi Komunikasi*, Bandung: CvArmico.
- Bambang S. Ma'arif 2010, *Komunikasi Dakwah* , Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Daryanto 1997, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo. Muharram Habibullah
- Eriyanto 2001, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social*, Jakarta:Kencana.
- Fikri 2010, *Tuhan, Izinkan Aku Pacaran*, Jakarta: Gema Insani.
- Hasjmy A.1994. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang,
- Jamaludin, Kafi 1997, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah.
- Kholil,Syukur 2007, *Komunikasi Islam*, Bandung: Citapustaka.
- Kholil,Syukur 2006, *Metode Penelitian Komunikas*, Bandung: Cipta pustaka.
- Lubis Rahman Arif 2018, *Aku Menjemput Cinta*, Bandung: Teladang Publishing.
- Lubis Rahman Arif 2018, *Aku Tersentuh Cinta*, Bandung: Teladan Publishing.

- Lubis, Fadhil Dkk 2012, *Pengalaman Dakwah Dosen Iain Sumut*, Bandung: Cipta pustaka Media Perintis.
- Martono, Nanag 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Persada.
- Mabrouk Ibrahim Muhammad 2012, *Cinta Dalam Perspektif Islam*. Pustaka Azzam: Jakarta.
- Meleong. J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarja.
- Munir, Muhammad 2016, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Munir, Samsul 2013, *IlmuDakwah* (Jakarta: Amzah.
- Nasution, Zulkarnaen 1993, *Sosiologi Komunikasi Massa* Jakarta: Ut
- Rofi'udin Dan Maman Abdul Djaliel 2001, *Prinsip Dan Strategi Dakwah*, Bandung: Cv. PustakaSetia
- Saleh Rosyad Abdul 1086, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiyono 2016 *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulton, Muhammad 2002, *Desain Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shaleh Rosyad Abd. 1987, *Managemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

LAMPIRAN TEMA CERAMAH USTADZ HANDY BONNY PADA AKUN PEMUDA
DAKWAH

JANUARI 2019





FEBRUARI 2019



